

RINGKASAN

SITI MULYATI. H2C305023. 2006. Kualitas Daging Domba Lokal Jantan yang Mendapat Pakan Berbahan Dasar Rumput Lapangan dengan Suplementasi Minyak Biji Kapok Terproteksi dan Konsentrat. (Pembimbing: **WIDIYANTO** dan **SUTRISNO**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh suplementasi minyak biji kapok (MBK) terproteksi dan konsentrat terhadap kualitas daging domba lokal yang mendapat pakan berbahan dasar rumput lapangan. Penelitian dilaksanakan dari bulan Juli sampai Oktober 2006 di Laboratorium Biokimia Nutris, Laboratorium Ilmu Makanan Ternak dan Laboratorium Teknologi Hasil Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan meliputi 24 ekor domba lokal jantan dengan bobot badan awal rata-rata $13,06 \text{ kg} \pm 1,56$ (CV= 11,95 %) yang berumur ± 7 bulan, rumput lapang, bekatul, minyak biji kapok, KOH, CaCl_2 dan aquades. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 4×2 dengan 3 ulangan. Faktor pertama aras suplementasi MBK, yaitu 0% (S0) dan 10% (S1). Faktor kedua aras pemberian konsentrat, yaitu 0% (T0), 15% (T1), 30% (T2) dan 45% (T3). Parameter yang diamati adalah daya ikat air dan susut masak daging. Data yang diperoleh dianalisis ragam (uji-F), apabila terdapat pengaruh nyata ($p < 0,05$) dilanjutkan dengan uji wilayah ganda Duncan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan suplementasi minyak biji kapok (MBK) terproteksi dan aras konsentrat yang berbeda tidak terdapat interaksi yang nyata terhadap daya ikat air dan susut masak daging domba lokal jantan. Suplementasi minyak biji kapok tidak memberikan pengaruh nyata terhadap daya ikat air tetapi memberikan pengaruh yang nyata terhadap susut masak. Aras konsentrat yang berbeda tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap daya ikat air dan susut masak daging domba lokal jantan. Rataan suplementasi minyak biji kapok terproteksi untuk daya ikat air yaitu S0=30,603% dan S1=31,519% sedangkan rata-rata untuk susut masak daging yaitu S0=32,654% dan S1=30,399%. Rataan aras konsentrat untuk daya ikat air yaitu T0=30,947%; T1=33,041%; T2=29,949%; dan T3=30,308% sedangkan untuk susut masak yaitu T0=30,634%; T1=31,976%; T2=31,34%; dan T3=32,157%.

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang suplementasi minyak biji kapok terproteksi dan konsentrat terhadap kualitas daging yang mendapat pakan berbahan dasar rumput lapangan pada domba lokal jantan, yaitu pemberian suplemen minyak biji kapok 10% menurunkan susut masak daging, namun daya ikat air pada daging stabil.